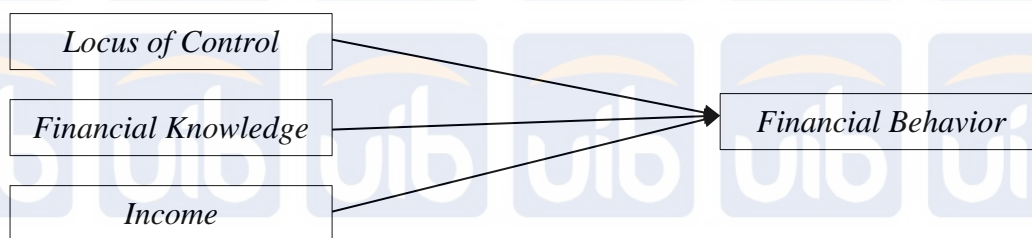


## BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

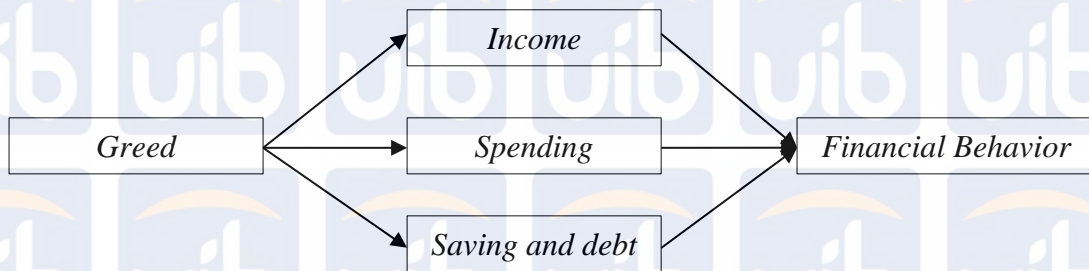
### 2.1 Metode Penelitian Terdahulu

Arifin (2017) mengungkapkan tentang pengaruh pengetahuan finansial, *locus of control*, serta *income* yang mempengaruhi perilaku manajemen finansial penduduk di Jakarta. Studi yang ditelaah bersifat *Theory of planned behaviour (TPB)*. Jumlah sampel yang terhimpun sebanyak 503 responden yang sebagai pekerja di Jakarta. Pengujian data menggunakan *partial least square structure (PLS)*.



Gambar 2.1 Kerangka teori “*The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior*”, sumber: Arifin (2017)

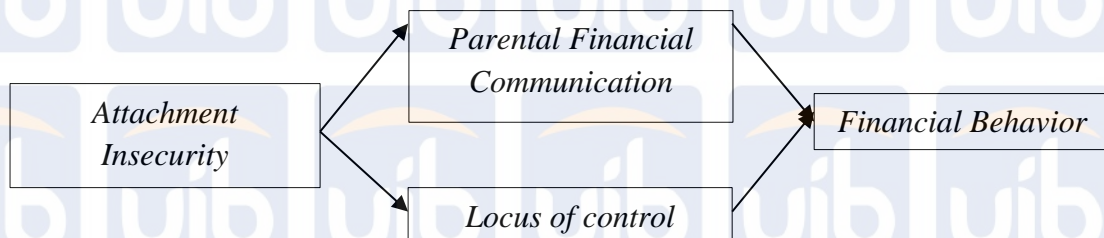
Seuntjens *et al.*, (2016) menemukan perilaku *greed* pada seseorang memiliki pengaruh positif terutama pendapatan tinggi seseorang dan hasil dampak negative juga ditemukan pada diri seseorang karena perilaku menabung kurang baik dan lebih banyak hutang. Hal ini membuktikan adanya perbedaan tingkat *greed* seseorang terhadap perilaku manajemen finansial. Sebanyak 3899 responden yang sebagai mahasiswa dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner di Belanda.



Gambar 2.2 Kerangka Teori “*Greed and Adolescent Financial Behaviour*”,

sumber: Seuntjens *et al.*, (2016)

Jorgensen *et al.*, (2016) melakukan studi hubungan perilaku *insecurity locus of control and parental financial communication* terhadap perilaku manajemen finansial terhadap remaja sosialisasi keuanga di Amerika. Sebanyak 321 responden yang sebagai remaja dengan status mahasiswa. Metode *structural equation model* digunakan untuk mencari pengaruh langsung atau tidak langsung berdasarkan variabel-variabel konstruk yang diteliti.

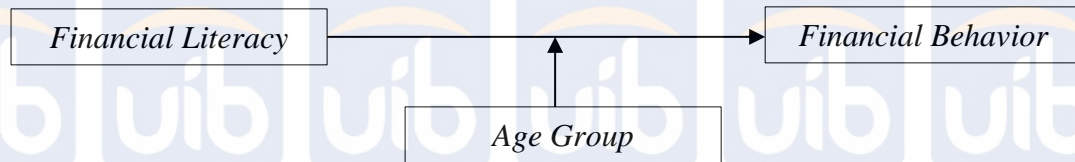


Gambar 2.3 Kerangka Teori “*The Financial Behavior of Emergin Adults: A*

*Family Financial Socialization Approach*”, sumber: Jorgensen *et al.*, (2016)

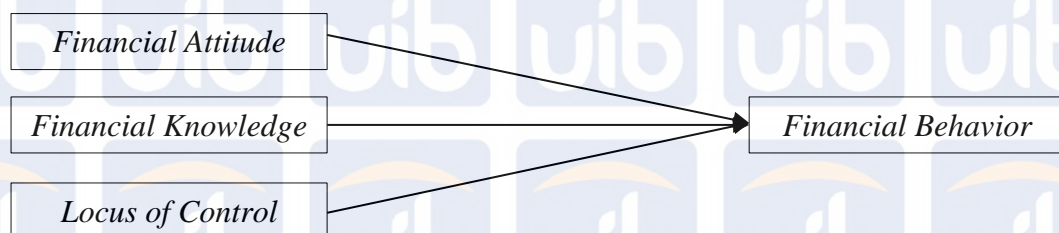
Henager dan Cude (2016) menganalisis hubungan antara kecerdasan finansial dan perilaku manajemen finansial diantara perbedaan rentang umur seseorang. Secara subjektif kecerdasan finansial memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen finansial dan secara objektif pengetahuan finansial mempengaruhi kemampuan untuk mengatur keuangan pada kelompok usia yang

lebih muda. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 500 responden di Kolombia.



Gambar 2.4 Kerangka Teori “*Financial Literacy and Long- and Short-Term Financial Behavior in Different Age Groups*”, sumber: Henager dan Cude (2016)

Mien dan Thao (2015) menganalisis faktor sikap finansial, pengetahuan finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen finansial pada pemuda di masyarakat Vietnam. Studi yang dilakukan menggunakan metode *structural equation modelling* dan analisis *exploratory factor* dan *confirmatory factor* untuk mengukur hubungan secara langsung terhadap perilaku manajemen finansial. Variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh secara langsung. Kriteria sampel yang dikumpulkan berupa institusi keuangan yang ada pada Vietnam.

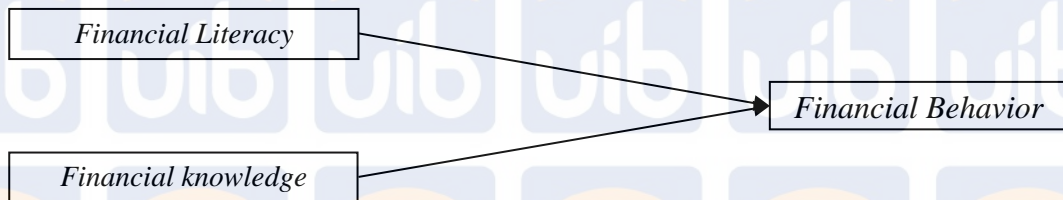


Gambar 2.5 Kerangka Teori “*Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*”, sumber: Mien dan Thao (2015).

Sayinzoga *et al.*, (2015). melakukan percobaan pada petani di Rwanda mengenai dampak faktor pelatihan kecerdasan finansial terhadap perilaku manajemen finansial. Terdapat dampak positif pada para peserta mengenai

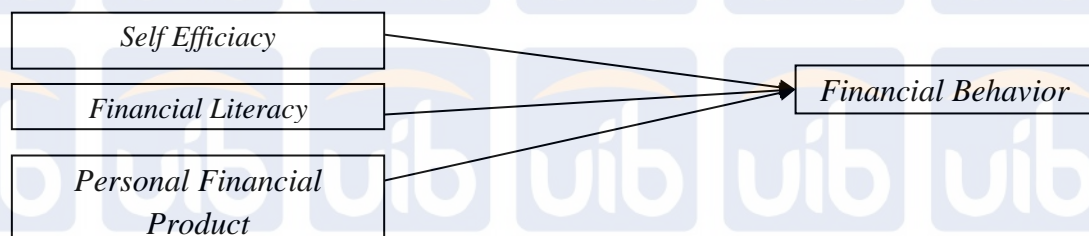


kecerdasan finansial yang mengubah cara menabung dan perilaku meminjam keuangan. Sebanyak 378 responden hanya terdapat 297 yang memenuhi kriteria survei.



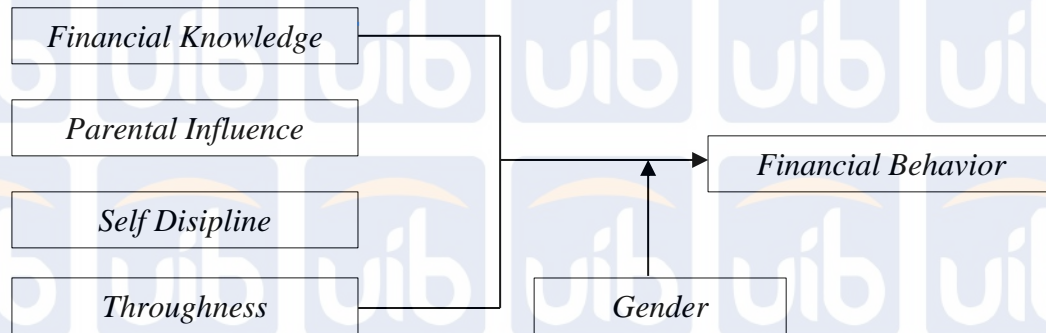
Gambar 2.6 Kerangka Teori “*Financial Literacy and Financial Behavior: Experimental Evidence from Rural Rwanda*”, Sumber: Sayinzoga *et al.*, (2015).

Farrell *et al.*, (2015) menemukan pengaruh yang signifikan pada *financial self-efficacy* seseorang bagaimana pengaruhnya kepada perilaku manajemen finansial. Observasi yang ditelaah tersebut adalah pada tahun 2013 dengan responden perempuan yang ada di Australia. Sebanyak 2192 responden namun hanya 1542 yang menanggapi kuesioner tersebut.



Gambar 2.7 Kerangka Teori “*The Significant of Financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behaviour*”, sumber: Farrell *et al.*, (2015).

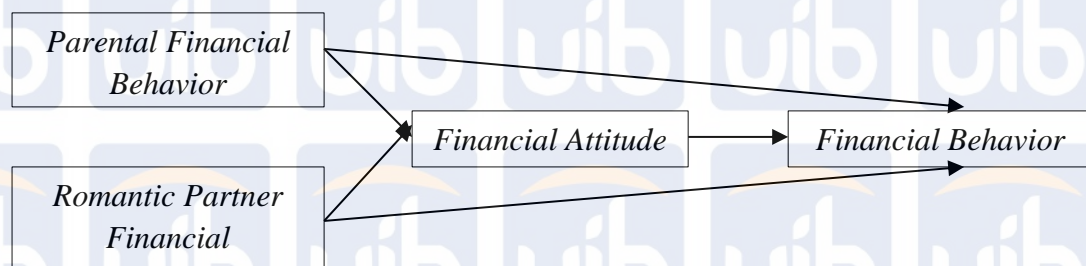
Tang *et al.*, (2015) menganalisis pengaruh antara faktor pengetahuan finansial terhadap perilaku manajemen finansial pada remaja di moderasi peran *parental influence* dan karakteristik psikologis. Hasil investigasi berdasarkan dari 2712 responden terdapat pengaruh lemah antara pengetahuan finansial terhadap perilaku manajemen finansial.



Gambar 2.8 Kerangka Teori “*Investigating the Disconnect between Financial Knowledge and Behavior: The Role of Parental Influence and Psychological Characteristics in Responsible Financial Behaviors among Young Adult*”, sumber:

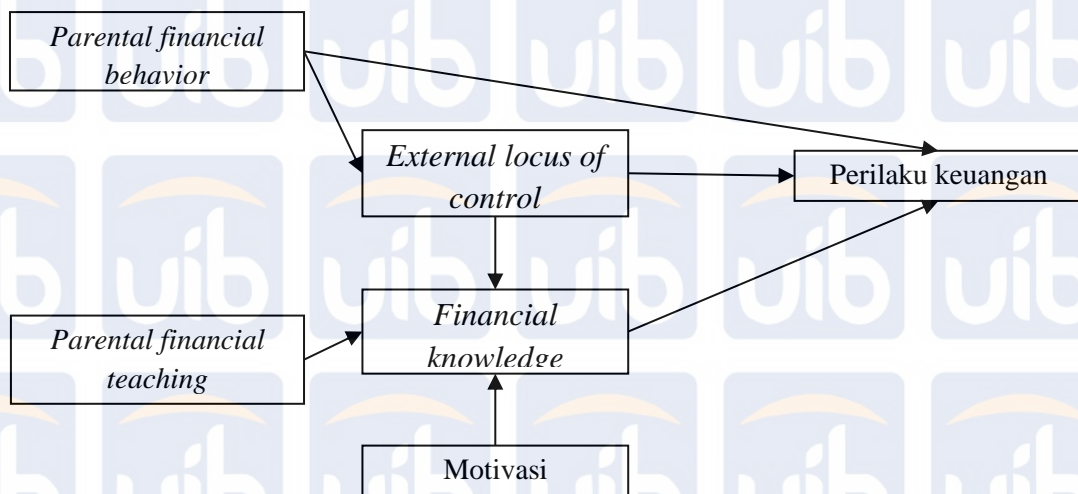
Tang *et al.*, (2015).

Serido *et al.*, (2015) menganalisis pengaruh faktor sikap finansial pada orang tua dan pasangan mahasiswa terhadap perilaku manajemen finansial. Studi ini menggunakan *structural equation model* dan menemukan pengaruh positif perilaku manajemen finansial pada orang tua dan pasangan mahasiswa. Jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 2098 responden.



Gambar 2.9 Kerangka Teori “*The Unique Role of Parents and Romantic Partners on College Students’ Financial Attitudes and Behaviors*”, sumber: Serido *et al.*, (2015)

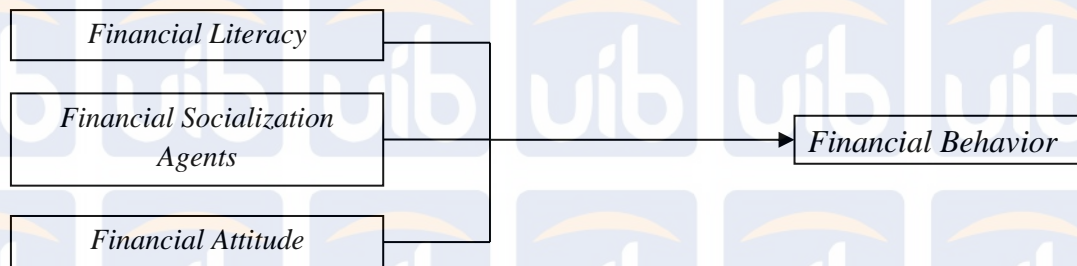
Angulo-Ruiz dan Pergelova (2015) menemukan *locus of control* eksternal mempunyai dampak yang besar kepada perilaku manajemen finansial. Studi ini menggunakan metode *structural equation model*. Sampel untuk menguji hipotesa studi ini adalah responden yang sebagai siswa dan mahasiswa di Kanada bagian barat. Sebanyak 276 responden yang terkumpul diantaranya 182 sebagai siswa dan 93 sebagai mahasiswa.



Gambar 2.10 Kerangka Teori “An Empowerment Model of Youth Financial Behavior”, sumber: Angulo-Ruiz dan Pergelova (2015)

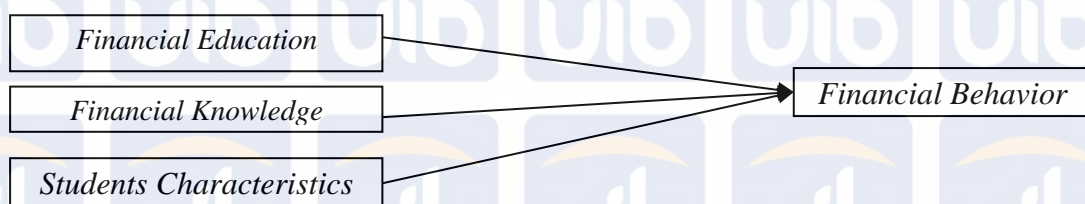
Akben-Selcuk (2015) menganalisis berbagai macam faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen finansial dikalangan para siswa di Turki. Faktor tersebut ditemukan berpengaruh positif yaitu kecerdasan finansial, *parental teaching of finance* sebagai prediktor. Data yang dihimpun dari survei sebanyak 1539 mahasiswa, diantaranya 748 mahasiswi dan 791 mahasiswa yang memiliki karakteristik usia rata-rata 22,01 tahun. Terdapat perbedaan yang signifikan pada mahasiswa dan mahasiswi dalam *financial management behaviour*. Siswa pria ditemukan memiliki kecenderungan yang lemah dalam mengendalikan keuangan.





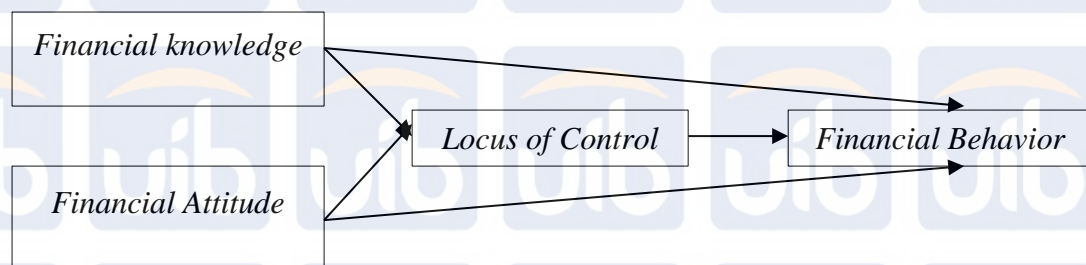
Gambar 2.11 Kerangka Teori “*Factors Influencing College Students’ Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*”, sumber: Akben-Selcuk (2015)

Batty *et al.*, (2015) menganalisis faktor tingkat pendidikan, *attitudes* terhadap perilaku manajemen finansial di dua wilayah sekolah yang berbeda. Terdapat dampak positif pada siswa yang mempunyai jenjang kecerdasan finansial yang sangat tinggi menunjukkan kecenderungan lebih mungkin untuk menyimpan uangnya atau nabung. Studi ini menggunakan metode *ordinary list square* yang menguji regresi pada variabel dependen. Teknik pengumpulan sampel menggunakan cara *none randomize* atau *purposive* dan mencari hubungan pengaruh sebab akibat dari antara faktor tersebut.



Gambar 2.12 Kerangka Teori “*Experimental Evidence on the Effects of Financial Education on Elementary School students’ Knowledge, Behavior, and Attitudes*”, sumber: Batty *et al.*, (2015).

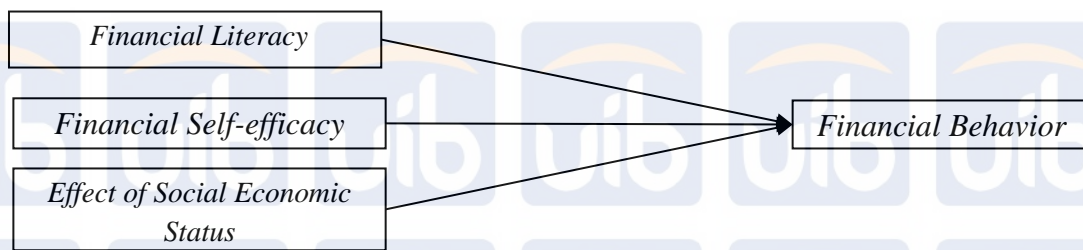
Dwiastanti (2018) menganalisis pengaruh faktor pengetahuan finansial, sikap finansial, *locus of control* terhadap perilaku manajemen finansial kepada para siswa di Malang. Studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis faktor *explanatory*. Tujuan dari studi ini melihat pengaruh langsung dan tidak langsung. Sebanyak 776 mahasiswa yang terkumpul diantaranya 482 mahasiswa manajemen, 234 mahasiswa akuntansi, dan 104 mahasiswa fakultas ekonomi dengan formula *slovin*.



Gambar 2.13 Kerangka Teori “*Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior*”, sumber: Dwiastanti (2018)

Herawati *et al.*, (2018) menganalisis faktor literasi finansial, *self-efficacy*, *social economic status* terhadap perilaku manajemen finansial pada para mahasiswi akuntansi semester akhir di Bali. Ukuran sampel ini mencakup sebanyak 518 mahasiswa. Faktor-faktor yang diuji semuanya memenuhi syarat ketentuan dan semua faktor berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen finansial.





Gambar 2.14 Kerangka Teori “*Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali*”, sumber: Herawati *et al.*, (2018)

Fernandes *et al.*, (2014) melaksanakan meta analisis pada 168 makalah yang terdiri dari 201 studi sebelumnya mengenai faktor finansial literasi dan *financial education* terhadap perilaku manajemen finansial. Secara kolerasi finansial literasi memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku manajemen keuangan dan *financial education*.



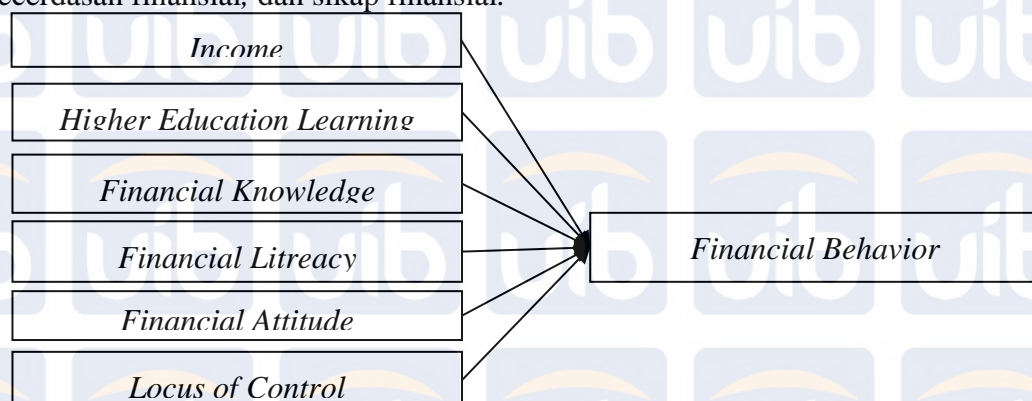
Gambar 2.15 Kerangka Teori “*Financial Literacy, Financial Education, and Downstream Financial Behaviors*”, sumber: Fernandes *et al.*, (2014).

Chowa dan Despard (2014) menemukan adanya pengaruh *parental financial socialization* yang mempengaruhi perilaku manajemen finansial pada remaja di Ghana. Sosialisasi yang dirasakan oleh anak muda memiliki kecenderungan yang baik karena melibatkan anggota keluarga lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kaum muda memiliki kecenderungan untuk belajar mengenai keuangan.



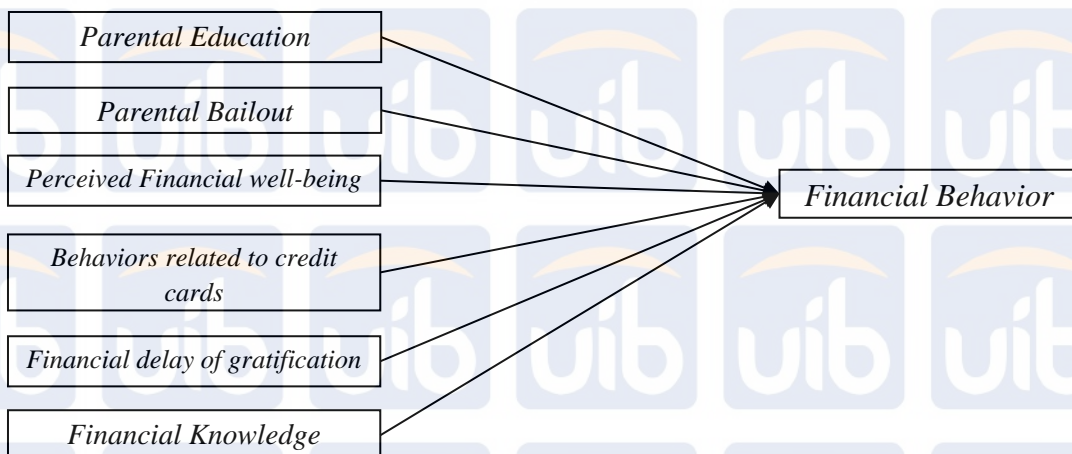
Gambar 2.16 Kerangka Teori “*The Influence of Parental Financial Socialization on Youth’s Financial Behavior: Evidence from Ghana*”, sumber: Chowa dan Despard (2014).

Prihartono dan Asandimitra (2018) menganalisis hubungan faktor tingkat pendidikan *income*, tingkat sekolah, pengetahuan finansial, kecerdasan finansial, sikap finansial, dan *locus of control* terhadap perilaku manajemen finansial kepada 264 para mahasiswa fakultas ekonomi yang terpilih dengan menggunakan metode *judgmental sampling*. Secara karakteristik mahasiswa fakultas ekonomi diambil dari semester 2 keatas. Teknik analisa yang digunakan merupakan *multiple regression*. Terdapat 3 dampak yang tidak berpengaruh pada perilaku manajemen finansial yaitu *locus of control*, pengetahuan finansial, dan tingkat pendidikan. Dan secara parsial terdapat dampak pengaruh dari pendapatan, kecerdasan finansial, dan sikap finansial.



Gambar 2.17 Kerangka Teori “*Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior*”, sumber: Prihartono dan Asandimitra (2018)

Norvilitis dan MacLean (2010) menganalisis bagaimana pengaruh peran orang tua dan konsep keuangan berdasarkan sikap terhadap perilaku manajemen finansial mahasiswa yang menggunakan kartu kredit. Sebanyak 173 responden yang terkumpul dan menunjukkan bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh besar untuk mengendalikan keuangan terutama pada mahasiswa yang menggunakan kartu kredit, dan secara gratifikasi *attitude* membuat mahasiswa memiliki kecenderungan tidak terlalu aktif dan pembelian menggunakan kartu kredit.



Gambar 2.18 Kerangka Teori “*The Role of Parents in collage student’s financial behaviors and attitudes*”, sumber: Norvilitis dan MacLean (2010).

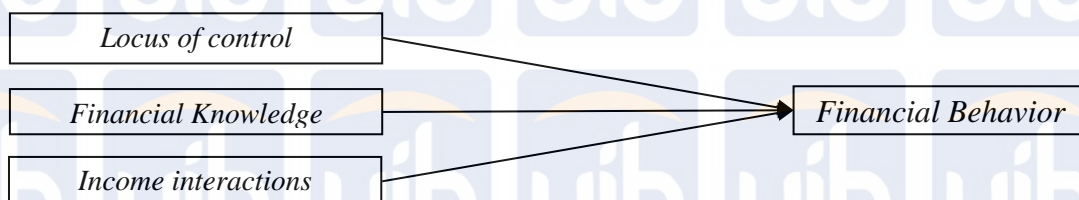
Javed *et al.*, (2017) menemukan pengaruh signifikan pada *self-esteem* dan pengetahuan finansial terhadap determinasi perilaku manajemen finansial individu di Cina. Studi ini menggunakan 226 konsumen. Peserta responden dibagi berdasarkan *gender* yaitu 54,5% pria dan 45,5% wanita. Teknik penelitian dilakukan secara *conformatory factor analysis*.





Gambar 2.19 Kerangka Teori “*Importance of Financial Knowledge and Self-Esteem in Determining Individuals’ Financial Behavior*”, sumber: Javed *et al.*, (2017).

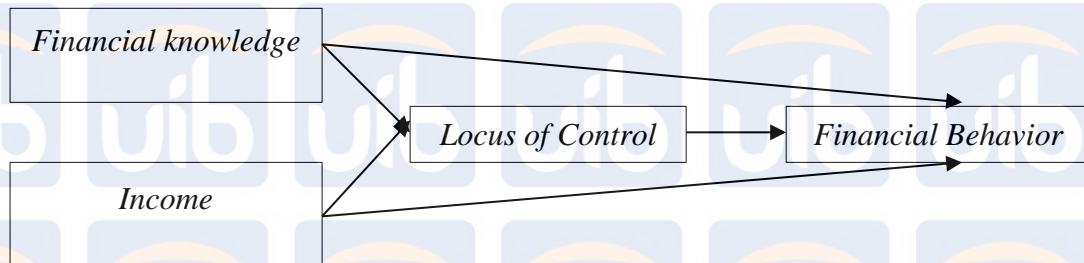
Grable *et al.*, (2009) analisis tentang faktor pengetahuan finansial, *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan di Amerika dan Korea. Konsep yang dilakukan menemukan hasil bahwa faktor pengetahuan finansial berpengaruh positif dan tidak ad pengaruh *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen finansial. Sampel yang telah terkumpul secara spesifik dikomposisikan terdapat 193 responden dari Korea dan 91 responden berdarah Asia yang tinggal di Amerika.



Gambar 2.20 Kerangka Teori “*Explaining Financial Management Behavior for Korean Living in the United States*”, sumber: Grable *et al.*, (2009).

Kholilah dan Iramani (2013) menganalisis tentang faktor *locus of control*, pengetahuan finansial, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen finansial di Surabaya. Sebanyak 104 responden yang dikumpulkan berdasarkan cara *purposive sampling* dimana memiliki karakteristik penghasilan sebesar Rp 1.500.000. Konsep yang dilakukan memanfaatkan *structural equation modeling* secara *Amos* dan menemukan hasil bahwa faktor *locus of control* berpengaruh

positif terhadap perilaku manajemen finansial, pendapatan dan pengetahuan finansial tidak memiliki dampak/pengaruh.



Gambar 2.21 Kerangka Teori “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”, sumber: Kholilah dan Iramani (2013).

## 2.2 Definisi Variabel Dependen

Perilaku manajemen finansial itu biasa disebut juga sebagai perilaku setiap orang atau individu dalam mengatur keuangan pribadinya sendiri. *Financial management behavior* sendiri yaitu suatu kemampuan atau keahlian seseorang untuk mengatur penganggaran, pengelolaan, perencanaan serta bagaimana keuangan disimpan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Adanya atau timbulnya perilaku manajemen finansial menggambarkan besar atau tingginya keinginan seseorang untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya yang sebanding dengan hasil pendapatan diperolehnya (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Noya dan Sina (2012), daya membangun karakter perilaku finansial yang efektif yaitu melalui tahap perencanaan keuangan serta kesadaran untuk mengendalikan diri terhadap uang. Seseorang yang mempunyai *financial management behavior* yang positif berkecenderungan baik pula dalam mengelola atau menyusun keuangannya. Permasalahan dalam keuangan awal mulanya



melalui tidak menerapkan perencanaan yang baik, seperti tidak mengendalikan diri ataupun tidak mengevaluasi semua tindakan yang terjadi.

## **2.3 Hubungan Antar Variabel**

### **2.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior***

Menurut pandangan Ida dan Dwinta (2012) pengetahuan finansial terhadap perilaku manajemen finansial, ketertarikan seseorang terhadap informasi mengenai finansial dan kejelasan informasi finansial tersebut melalui berita-berita maupun mengerti tentang laporan keuangan. Dengan cara tersebut, individual mendapatkan ketertarikan dengan hal-hal yang berhubungan terhadap wawasan tentang finansial. Biasanya lebih sering membahas topik-topik yang berhubungan dengan keuangan, kemudian juga lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko yang akan muncul pada saat melakukan suatu investasi dengan mengumpulkan informasi-informasi yang lengkap dan akurat mengenai investasi dan bisnis yang akan dilakukan yang membuat individu tersebut terus mempelajari dan menambah wawasan yang lebih mengenai keuangan. *Knowledge* pada umumnya dianggap sebagai bagian yang memiliki peran signifikan dalam memberdayakan konsumen (Pires *et al.*, 2006) dan juga terhadap ilmu finansial, terutama para investor pada ketika mengendalikan kondisi finansialnya, oleh sebab itu, diharapkan pengetahuan atau informasi finansial ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap responsibilitas perilaku keuangan individu. Dalam perspektif kapabilitas keuangan menyatakan bahwa terdapat banyak para konsumen atau pengguna uang yang rentan, memerlukan kedua ilmu finansial juga inklusi finansial untuk mencapai kejayaan finansial (Sherraden, 2013).



Arifin *et al.* (2017), Mien dan Thao (2015), Sayinzoga *et al.* (2016), Tang *et al.*, (2015), Batty *et al.* (2015), dan Grable *et al.* (2009). juga sepakat bahwa hubungan pengetahuan finansial dengan perilaku manajemen finansial menampakkan terjadinya signifikansi hubungan. Namun, *outcome* yang berbeda diungkapkan oleh Dwiastanti (2018), Prihartono dan Asandimitra (2018), serta Kholilah dan Iramani (2013) mengungkapkan bahwa pengetahuan finansial secara tidak signifikan mempengaruhi perilaku manajemen finansial.

### **2.3.2 Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior***

Peringkat literasi keuangan pada diri seorang individu dapat dimaknakan sebagai tingkat pengetahuan dan/atau informasi dalam ruang lingkup keuangan.

Sayinzoga *et al.*, (2016) memperlihatkan kecerdasan finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen finansial. Pribadi yang menerapkan perilaku finansial yang bijak biasanya mereka sudah mempunyai tingkat literasi yang tinggi dan telah mengerti implementasi literasi keuangan. Farrell *et al.* (2015), Akben-Selcuk (2015), Herawati *et al.* (2018), Fernandes *et al.* (2014), dan Prihartono dan Asandimitra (2018) juga sepakat bahwa hubungan kecerdasan finansial terhadap perilaku manajemen finansial yang membuktikan hasil yang signifikan.

### **2.3.3 Pengaruh *Financial Attitued* terhadap *Financial Management Behavior***

Sikap finansial yaitu bagaimana menilai norma-norma finansial untuk memilih keputusan yang pas atau baik serta pengelolaan sumber dana, baik itu menciptakan maupun mempertahankan prinsip tersebut. Sikap merupakan salah

satu alat evaluasi menyenangkan atau tidak terhadap suatu individu, objek, maupun kejadian. Dalam menanggapi perilaku keuangan yang baik diukur melalui persetujuan atau ketidaksetujuan sebagai kecenderungan mengevaluasi suatu rekomendasi. Sikap tersebut dapat terlihat bagaimana seseorang mengelola, menyimpan, dan menghabiskan dana (Mien dan Thao, 2015).

Hubungan dari dua variabel ini sesuai dengan hasil studi yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan finansial memang sangat berdampak pada tanggungjawab perilaku seseorang dalam aspek finansial (Mien dan Thao, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mien dan Thao (2015), Dwiastanti (2018), serta Prihartono dan Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa perilaku finansial berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen finansial.

#### **2.3.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior***

*Locus of control* adalah keyakinan dari diri orang mengenai penyebab dari kejadian yang dialami oleh kehidupannya, bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal. Jika orang tersebut percaya bahwa kegagalan atau kesuksesan yang terjadi pada dirinya secara langsung adalah diakibatkan oleh hal-hal yang ada pada dirinya sendiri, serta sifat yang dimilikinya baik ataupun buruk merupakan tanggung jawab dari dirinya, sedangkan faktor eksternal disini maksudnya adalah individu yang percaya bahwa semua yang terjadi pada dirinya baik sukses ataupun gagal itu berasal dari faktor luar seperti keberuntungan atau nasibnya. Relasi antara dua variabel ini menyatakan bahwa *locus of control* secara tidak signifikan mempengaruhi perilaku finansial individu (Prihartono dan Asandimitra 2018).

Tetapi terdapat perbedaan hasil yang diungkapkan oleh Arifin *et al.*, (2017), Jorgensen *et al.*, (2017), Mien dan Thao (2015), Dwiastanti (2018), dan Kholilah



dan Iramani (2013) sepakat bahwa hubungan *locus of control* terhadap perilaku manajemen finansial menunjukkan *output* yang signifikan.

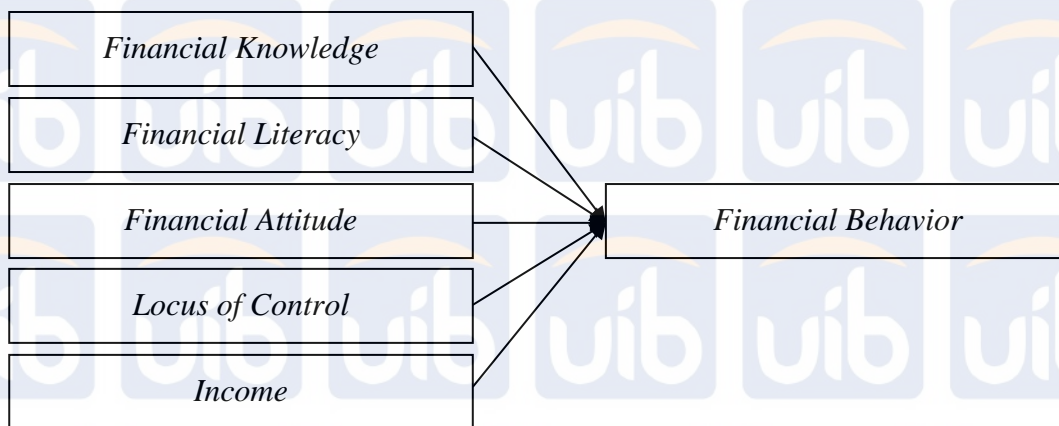
### **2.3.5 Pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior***

*Income* pada umumnya disebut juga sebagai pendapatan, pendapatan disini maksudnya adalah pendapatan kotor. Jadi pendapatan kotor setiap individu itu berasal dari pekerjaan dimana dia bekerja atau disebut juga gaji atau upah, dari perusahaan, serta berbagai bentuk investasi yang dilakukan. Pendapatan atau *income* disebut dengan “laba sebelum pajak” dimana dipakai untuk menghitung laba kotor yang disesuaikan oleh pribadi yang bertujuan menghitung *income tax*. Hubungan antar dua variabel ini menyatakan bahwa *income* secara tidak signifikan mempengaruhi perilaku keuangan (Arifin *et al.*, (2017). Namun, berbeda dengan penelitian Prihartono dan Asandimitra (2018), dan Grable *et al.*, (2009) menyimpulkan bahwa *income* menunjukkan hasil signifikan.

## **2.4 Model Penelitian dan Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan variabel dalam kajian studi ini, berikut perumusan kerangka penelitian sebagai berikut:





Gambar 2.22 Kerangka Teori faktor-faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* pada Pekerja di Kota Batam, sumber: Prihartono dan Asandimitra, (2018), Mien dan Thao, (2015), dan Sayinzoga et al., (2015).

Landasan hipotesis yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

H1: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behaviour* pada pekerja di Kota Batam.

H2: *Financial Literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* pada pekerja di Kota Batam.

H3: *Financial Attitudes* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* pada pekerja di Kota Batam.

H4: *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* pada pekerja di Kota Batam.

H5: *Income* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial management behavior* pada pekerja di Kota Batam.